

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan teknis manajemen persampahan Kota Pariaman untuk periode desain 2018-2030 yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan persampahan Kota Pariaman dikelola oleh BLH Kota Pariaman dengan tingkat pelayanan 47,54% dan daerah pelayanan 29,42%. Permasalahan sistem pengelolaan persampahan eksisting Kota Pariaman untuk aspek teknis operasional yaitu sarana dan prasarana belum memadai, hanya 1 TPS 3R yang beroperasi, terbatasnya lahan TPA, sedangkan untuk aspek non teknis operasional meliputi kurangnya sosialisasi peraturan, dana retribusi yang diperoleh tidak sesuai yang diharapkan dan kesadaran masyarakat yang masih rendah. Untuk itu dilakukan analisa kebutuhan dan pengembangan terkait masalah pengelolaan sampah di Kota Pariaman.
2. Perencanaan sistem pengelolaan sampah meliputi:
 - a. Skala pengelolaan meliputi skala kawasan dan skala kota dengan tingkat pelayanan tahap I adalah 75,34% dan tingkat pelayanan tahap II sebesar 85,89%.
 - b. Aspek Teknis:
 - 1) Pola pemilahan dan pewadahan berdasarkan sampah mudah terurai, sampah daur ulang dan sampah lain-lain. Wadah yang digunakan adalah kontainer 6 m³, bin sampah 1 m³ dan bin sampah 100 liter;
 - 2) Pola pengumpulan direncanakan adalah pola individual tidak langsung untuk skala kawasan menggunakan becak motor kapasitas 1,5 m³, sedangkan untuk skala kota menggunakan komunal langsung dan individual langsung pada jalan protokol;
 - 3) Pola pengangkutan pada skala kawasan menggunakan sistem HCS dan pada skala kota menggunakan pola HCS dan pola SCS, dengan alat angkut berupa *armroll truck* dan *dump truck*.

- 4) Pengolahan skala kawasan dilakukan di TPS 3R yang bersinergi dengan bank sampah, sedangkan pada skala kota pengolahan dilakukan di TPST yang berlokasi di TPA, dengan pengolahan berupa pengomposan dan daur ulang. Target 3R pada tahap I adalah 65,65% dan tahap II adalah 72,06%;
- 5) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah yang direncanakan yaitu TPA Tungkal Selatan di Kecamatan Pariaman Utara dengan metoda *controlled landfill*. serta pengembangan lahan seluas 3,5 Ha sampai akhir periode desain;
- 6) Penambahan sarana dan prasarana pengelolaan sampah pada sistem pewadahan, sistem pengumpulan, sistem pengolahan, sistem pengangkutan dan sistem pemrosesan akhir.

c. Aspek non teknis

- 1) Optimalisasi SDM dengan memberikan pendidikan dan pelatihan;
- 2) Melakukan sosialisasi terkait peraturan pengelolaan sampah dan penegasan sanksi terhadap pihak yang melanggar sistem pengelolaan sampah;
- 3) Mengoptimalkan penarikan retribusi masyarakat dan APBD;
- 4) Membentuk kelompok peduli lingkungan atau Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan melakukan pembinaan serta menyelenggarakan kampanye secara rutin melalui kegiatan penyuluhan, informasi melalui media radio, TV, dan lain-lain mengenai dampak negatif dari sampah yang tidak terkelola dengan baik.

3. Rencana anggaran biaya pengelolaan sampah untuk tahap I (2018-2025) membutuhkan dana sebesar Rp. 43.059.921.193,42.

9.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini, sebaiknya dilakukan rancangan lanjutan berupa *Detail Engineering Design* (DED) TPS 3R, TPST dan TPA serta dilakukan sosialisasi yang berkelanjutan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah agar sistem pengelolaan sampah di Kota Pariaman dapat menjadi lebih baik.